

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan analisis serta uraian pada bab-bab sebelumnya yang telah dilakukan penulis, maka pada bab ini penulis dapat menarik kesimpulan dan memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi PT Bukit Asam (Persero) Tbk.

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan dan analisis pembahasan mengenai penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan *du pont system* pada PT Bukit Asam (Persero) Tbk, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan rasio profitabilitas dalam *du pont system* yaitu rasio *net profit margin* menunjukkan bahwa PT Bukit Asam (Persero) Tbk dalam kondisi kurang baik. Kinerja dari rasio *net profit margin* mengalami penurunan dari tahun 2014 hingga 2016. Kinerja dari pos-pos dalam rasio *net profit margin* yaitu kinerja dari laba bersih atau *earning after tax* belum mampu mencapai optimal dibandingkan dengan kinerja dari penjualan yang sama-sama mengalami peningkatan. Adanya pengaruh dari total beban PT Bukit Asam (Persero) Tbk yang mengakibatkan kinerja untuk mendapatkan laba bersih belum mencapai maksimal, sehingga menyebabkan rasio *net profit margin* PT Bukit Asam (Persero) Tbk mengalami penurunan.
2. Hasil perhitungan rasio aktivitas dalam *du pont system* yaitu rasio *total assets turnover* menunjukkan bahwa PT Bukit Asam (Persero) Tbk dalam kondisi kurang baik. Kinerja dari rasio *total assets turnover* mengalami penurunan dari tahun 2014 hingga 2016 akan tetapi kinerja dari pos-pos dalam rasio *total assets turnover* yaitu pos total aktiva mengalami peningkatan yang signifikan tetapi belum sebanding dengan kinerja penjualan yang diperoleh. Adanya faktor dari penggunaan aktiva yang belum digunakan secara efisien yang menyebabkan

perputaran total aktiva atau *total assets turnover* menjadi lambat dan mengalami penurunan.

3. Upaya meningkatkan kinerja keuangan perusahaan melalui *du pont chart* sangat membantu dalam menganalisa faktor-faktor penyebab kinerja keuangan menurun, sehingga dapat menjadi alat bantu dalam memperbaiki kinerja keuangan perusahaan secara menyeluruh.

Analisis *du pont system* yaitu rasio *return on assets* mengalami penurunan, hal ini dipengaruhi oleh menurunnya kinerja rasio *net profit margin* dan *total assets turnover*. Rasio *return on assets* dalam kondisi kurang baik serta pengganda ekuitas atau *equity multiplier* yang fluktuasi juga mempengaruhi puncak dari perhitungan kinerja keuangan dalam *du pont system*, yaitu rasio *return on equity* mengalami penurunan dan kinerja keuangan dalam kondisi kurang baik.

## 5.2 Saran

Adapun beberapa saran yang dapat penulis berikan kepada perusahaan yaitu:

1. Perusahaan sebaiknya meningkatkan penjualan untuk mencapai laba yang maksimal dengan mengurangi beban yang dikeluarkan seperti beban non produksi yaitu perjalanan dinas maupun beban produksi seperti jasa angkutan kapal tetapi tetap kembali kepada kebijakan perusahaan.
2. Perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangan dengan cara efisiensi penggunaan total aktiva khususnya aset tetap yang dimiliki seperti penggunaan mesin digunakan secara optimal dalam memproduksi batubara sehingga dapat meningkatkan kinerja penjualannya, serta efisiensi dari aktiva lancar seperti persediaan batubara yang ada dalam kondisi baik untuk dijual, supaya mengurangi terjadinya penumpukan persediaan yang dapat memperlambat kinerja dari penjualan.